

BAB III

PENUTUP

I. KESIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian-penelitian sebelumnya, dari skripsi Nadila Sholeha (2016) dengan judul : Pengaruh Penggunaan Metode Peer Learning Terhadap Penguasaan Penggunaan Huruf Hiragana (Penelitian eksperimen semu terhadap siswa kelas VII SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung tahun ajaran 2014/2015). Saya mengambil data dari tahun ajaran dan objek penelitian (Siswa/i SMP Labschool UPI) yang sama dengan objek dan tahun ajaran yang sama dengan yang saya bahas. Selanjutnya dari skripsi Rahmi Oktayory Wikarya (2015) dengan judul : Efektivitas Teknik Permainan Write on Back Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata (Penelitian eksperimen kuasi terhadap siswa kelas VII SMP Laboratorium Percontohan UPI Kampus Cibiru tahun ajaran 2014/2015). Saya mengambil data dari tahun ajaran yang sama dan penggunaan teknik dalam pembelajaran. Selanjutnya dari skripsi Tanti Susanti (2017) dengan judul : Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Dalam Penguasaan Josuushi Bahasa Jepang (Penelitian eksperimen murni terhadap siswa kelas XI SMAN 1 Parongpong tahun ajaran 2016/2017). Saya mengambil data dari kesamaan dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif yang mirip dengan apa yang saya bahas. Selanjutnya skripsi dari Rima Amalia Hanifah (2017) dengan judul : Penggunaan Teknik Permainan Complete Sentences Stock Exchange Dalam pembelajaran pola kalimat dasar bahasa Jepang (Penelitian eksperimen terhadap siswa kelas XI SMAN 14 Bandung). Saya mengambil data dari kesamaan complete sentence yang di gunakan meskipun berbeda objek dan penggunaan tekniknya. Selanjutnya skripsi dari Arfin Rahmat (2016) dengan judul : Efektivitas Penggunaan Metode Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT) Dalam

1

Meningkatkan Kemampuan Membuat Kalimat Bahasa Jepang (Penelitian eksperimen kuasi terhadap siswa kelas XII SMA Puragabaya tahun ajaran 2015/2016). Saya mengambil data dari kesamaan penggunaan *Cooperative Learning* dalam meningkatkan kemampuan membuat kalimat bahasa Jepang. Lalu saya juga mengambil data jurnal *online* dari Wisnu Nugroho Aji dalam jurnal dengan judul : Model *Complete Sentence* Dalam Pengajaran Menulis Teks Bahasa Indonesia. Saya mengambil data dari persamaan penggunaan *complete sentence* dalam pembelajaran bahasa. Dan yang terakhir jurnal *online* dari Masdiana Dg. Marumu dalam jurnal dengan judul : Penggunaan Model *Complete Sentence* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Listening* Siswa Kelas IX C SMP Negeri 2 Tolitoli Sulawesi Tengah. Saya mengambil data dari persamaan penggunaan *complete sentence* untuk siswa SMP.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu yang kurang lebih mirip dengan Model pembelajaran *cooperative learning* teknik *complete sentence*, dari segi penggunaan model pembelajaran dan sampel penelitian yang digunakan dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jepang. Model pembelajaran ini menerapkan sistem kerja sama dalam kelompok. Namun materi inti dapat tersampaikan dengan baik meskipun siswa belajar secara berkelompok. Karena diakhir pembelajaran, latihan soal siswa dibahas kembali bersama-sama untuk memastikan bahwa siswa sudah memahami materi yang telah diajarkan.

Penulisan makalah ini adalah sebagai masukan atau rekomendasi untuk para pendidik sebagai salah satu referensi dalam mengajar agar tidak monoton dan lebih variatif. Meskipun memiliki kekurangan, tetapi teknik ini cukup sederhana untuk diaplikasikan. Terutama bila materi atau pembelajaran dianggap terlalu susah bagi siswa dalam mempelajari atau mengerjakannya secara individu. Teknik *complete sentence* ini dirasa

cukup baik dan dapat membantu siswa dalam mempelajari bahasa Jepang juga memberikan suasana belajar yang baru bagi siswa. Meskipun penulisan makalah ini hanya sekedar rekomendasi, saya berharap kedepannya bisa dilakukan penelitian untuk pembahasan ini. Dan dapat bermanfaat dalam pembelajaran terutama pembelajaran bahasa.